

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA**

## **INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA**

**PT. AESTETHICSHOP**

**DINI ISLAMIATININGSIH**

**201100009**

**4a**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut (STIE)**

### **ABSTRAK**

Industri tekstil yang merupakan sektor pemimpin (Leading Sector) dalam ekspor produk manufaktur memiliki peran penting terhadap perekonomian Indonesia dalam upaya penyediaan kebutuhan domestik akan produk-produknya. Selain itu, industri tekstil merupakan sektor industri yang mampu menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen operasional dalam implementasi industri manufaktur yaitu adanya perencanaan operasional, persediaan fasilitas, administrasi pengelolaan. Penelitian ini dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi. Yang berkaitan dengan alur proses produksi. Diantaranya ada planning, marketing, dokumentasi, desain proses produksi, input dan output, dan analisa usaha.

Corresponding Author:

Dini islamiatiningsih

S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut

Jln. KH Hasan Marfu, Mancagahar, Pameungpeuk, Garut, Indonesia

Email: diniislamiati408@gmail.com



## PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0 ini industri tekstil mengalami pertumbuhan yang cukup besar bahkan menjadi salah satu prioritas untuk dikembangkan sehingga dapat lebih kompetitif dan dapat bersaing di kancah internasional. Hal tersebut didorong karena struktur industri tekstil dan pakaian sudah terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk itu penerapan manajemen operasi sangat perlu dilakukan pada industri tekstil dan pakaian ini.

Manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Dalam mencapai suatu pekerjaan atau tujuan tersebut kegiatan manajemen mempunyai beberapa fungsi yang harus dilakukan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian. Manajemen sangat penting diterapkan pada suatu proses produksi, sehingga mulai berkembangnya Manajemen Operasi. Dalam manajemen operasi mengatur banyak hal tentang proses produksi sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih berkualitas.

Manajemen operasional merupakan serangkaian kegiatan yang mana mengubah input menjadi output baik barang ataupun jasa melalui proses kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan pengawasan (Irmayanti 2011). Manajer operasi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola bagian-bagian yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi baik yang memproduksi barang maupun jasa.

Dalam manajemen terdapat unsur-unsur manajemen yang sering disingkat menjadi 7M yaitu Man, Money, Methode, Material, Machine, Minute, dan Market. Man atau manusia merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam manajemen. Dalam hal ini manusia lah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang di rencanakan. Money atau uang Proses dibutuhkan dalam keberlangsungan produksi baik untuk pembelian bahan baku, peralatan, pembayaran tenaga kerja, dan lainnya. Methode atau metode diperlukan untuk meningkatkan penggunaan sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Material atau bahan baku merupakan bahan-bahan mentah yang dimiliki atau diperoleh perusahaan yang kemudian di proses lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu produk baru yang memiliki nilai tambah. Machine atau mesin merupakan alat pendukung dalam proses produksi, mesin berperan penting dalam memudahkan pekerjaan manusia untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi secara efektif dan efisien. Minute atau waktu adalah seberapa lama sebuah perusahaan dapat menyelesaikan produksinya. Sebuah perusahaan harus bisa mengaur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Market atau pasar merupakan tempat dimana adanya konsumen yang berpotensi



membeli produk kita. Pasar sangatlah luar dan beragam yang dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan masalah di atas, lahirlah sebuah ide untuk membuat sebuah inovasi terbaru yang belum pernah diperkenalkan kepada kalangan masyarakat sebelumnya yaitu sebuah produk berupa mukena rok yang fashionable bernama PT. Aestheticshop. Inovasi produk PT. Aestheticshop ini merupakan sebuah inovasi yang muncul sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan shalat muslimah yang pada saat melaksanakan ibadah shalat, mukena yang dikenakan jatuh atau melorot secara tiba-tiba. Dengan demikian, kita bisa membuka peluang usaha yang tentunya akan bermanfaat bagi banyak orang.

PT. Aestheticshop merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fashion muslim. Perusahaan ini berdiri sejak 12 April 2022, dengan jumlah investor dan pengelola sebanyak 5 orang. PT. Aestheticshop saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Alasan kami memilih mukena sebagai produk yang dikembangkan saat ini yaitu karena banyak kaum muslimah yang menyukai fashion, tidak hanya pada pakaian, alat Sholat ini pun kian diperhatikan agar tetap menarik dipandang. Perihal harga, kami mematok harga 350k - 400k persetel, tergantung desain dan bahan. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teoritis

#### 1. Teori Manajemen Operasional

Menurut Heizer dan Rander (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output

#### 2. Teori Analisis SWOT

Pengertian Analisis SWOT Analisis SWOT adalah suatu alat yang berguna untuk menganalisis situasi organisasi secara keseluruhan. Pendekatan ini berusaha mengembangkan kekuatan-kekuatan dan kelemahan internal dalam suatu organisasi (Looking In) dengan kesempatan-kesempatan dan ancaman-ancaman yang ada pada lingkungan eksternal (Looking Out). Pendekatan ini mengusulkan masalah-masalah utama yang dihadapi suatu organisasi dapat diisolasi melalui analisis yang diteliti dari sikap unsur tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis SWOT untuk mencapai tujuan bisnis yang sedang dikelola atau masih dalam proses perencanaan kedepannya.

### B. Tinjauan Konseptual.

- Keputusan Pembelian Ulang



Pengertian dari keputusan pembelian ulang sendiri yaitu pertimbangan individu terkait dengan pembelian ulang suatu produk dari suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya (Hellier et al., 2003, Spais dan Vasileiou, 2006, Atcharyachanvanich et al., 2006, dalam Sylvi, 2009), dari definisi diatas dapat disimpulkan jika kondisi suatu lingkungan tersebut baik, maka potensi terjadinya pembelian ulang juga akan semakin tinggi. Jika kondisi lingkungan yang ada buruk, maka potensi terjadinya pembelian ulang pun juga rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat dengan tujuan objek penelitian tersebut dapat disajikan secara rinci dan dapat diketahui ciri, karakter, sifat, dan modelnya secara komprehensif. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif cocok untuk digunakan pada penelitian-penelitian ilmiah untuk mengetahui perkembangan suatu fenomena tertentu di suatu masa atau daerah, mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan atau penciptaan suatu karya pada tulisan ilmiah penciptaan, melaporkan suatu proyek atau kegiatan yang telah dilaksanakan, dsb. Intinya, berbagai penelitian yang tidak ditujukan untuk mengetahui efektivitas, pengaruh, keputusan, atau hal spesifik lain yang harus membuat simpulan spesifik terhadap suatu permasalahan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut

Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan



orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa.

Kegiatan manajemen operasional erat kaitannya dengan bermacam aktivitas perusahaan dalam melakukan perubahan rangkaian input dasar. Seperti perubahan input bahan baku, energi, kebutuhan konsumen, informasi, kemampuan perusahaan, keuangan perusahaan, dan lainnya menjadi output untuk konsumen.

Bidang pekerjaannya juga luas, berhubungan dengan bagian lainnya di perusahaan. Seperti dengan bagian pemasaran, penjualan, keuangan. Disinilah peran manajer operasi yang sesungguhnya, dimana harus mampu untuk menjalankan manajemen operasional sekaligus terlibat dalam aktivitas operasionalnya. Manajer operasi yang jadi penghubung di setiap bidang cakupan produksi hingga pendistribusian produk.

Tujuan manajemen operasional diterapkan dalam sebuah perusahaan adalah untuk mencapai tingkat aktivitas yang lebih efisien. Manajemen ini memiliki beberapa fungsi untuk memudahkan tujuan tersebut. Fungsi-fungsi yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan operasional usaha untuk hasil produksi yang lebih baik.

Kontrol terhadap operasional perusahaan juga bertujuan meminimalkan biaya produksi juga menghindarkan pemakaian sumber daya secara berlebihan. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen operasional memiliki beberapa fungsi yang mencakup bidang-bidang berikut ini.

#### **1. Keuangan**

Unsur pelengkap paling penting dalam pengelolaan operasional adalah keuangan. Manajemen ini harus dapat memastikan keuangan perusahaan digunakan sesuai rencana dan tidak keluar jalur. Keuangan tersebut harus benar-benar digunakan untuk produksi barang dan jasa yang berkualitas. Keuangan yang tepat guna bisa dipastikan



akan mempermudah proses penciptaan produk dan layanan yang optimal. Tentunya produk barang dan jasa ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan secara menyeluruh.

## 2. Strategi

Fungsi manajemen operasional digunakan dalam menyusun strategi bisnis untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan, juga meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. strategi bisnis yang dimaksud mencakup pengadaan bahan baku, pemasaran,

kemampuan finansial, dan pengoptimalan sumber daya manusia

## 3. Operasional

Fungsi manajemen ini erat kaitannya dengan operasional perusahaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta kontrol atas seluruh aktivitas usaha. Fungsi utama manajemen operasional memang berkaitan dengan seluruh aktivitas perusahaan.

Dimana tugasnya membantu pengubahan bahan baku dan jasa pekerja menjadi produk dan layanan berkualitas untuk kepuasan konsumen

## 4. Desain Produk

Teknologi modern memudahkan penjualan menjadi lebih cepat dan sederhana prosesnya. Fungsi dari manajemen operasional di sini adalah memastikan produk dibuat sesuai keinginan dan kebutuhan pasar. Pasar atau konsumen tentunya sangat memperhatikan segi kualitas. Karena itu produk yang dihasilkan harus dipastikan tahan lama dan berkualitas.

## 5. Mempertahankan Kualitas

Kualitas produk yang dihasilkan perusahaan harus dipastikan baik oleh sistem yang ada dalam manajemen operasional. Tim manajemen harus mengontrol dan memastikan produk barang dan jasa tidak ada cacatnya. Mereka juga harus mengawasi pekerja dalam menjalankan tugasnya. Apabila ada cacat pada produk yang dihasilkan, tim harus segera

bertindak untuk memperbaikinya.

## 6. Prediksi

Prediksi merupakan perkiraan kejadian yang akan datang dengan menggunakan perangkat lunak. Dalam manajemen operasional, prediksi digunakan untuk memperkirakan permintaan konsumen terhadap sebuah produk. Prediksi ini



berkaitan dengan jumlah produk yang dibutuhkan konsumen untuk waktu tertentu. Adanya manajemen operasional pada sebuah perusahaan akan membantu meningkatkan produktivitas di dalamnya, namun harus adanya rancangan serta pengelolaan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjalannya dengan baik yang dapat kamu pelajari pada buku Manajemen Operasional Strategi & Analisa. Adapun fungsi manajemen operasional pada bisnis ada empat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

#### 1. Perencanaan

Tahapan ini dimulai dari menentukan jenis produksi barang dan jasa, serta waktu yang tepat untuk memasarkannya. Termasuk didalamnya merencanakan sumber daya dan fasilitas yang digunakan untuk membuat sebuah produk. Tanggung jawab manajer operasi adalah dalam hal pengembangan program, kebijakan, juga kebutuhan prosedur dalam mencapai tujuan operasional bisnis.

#### 2. Pengorganisasian

Jumlah dan jenis sumber daya manusia harus ditentukan demi kelancaran seluruh kegiatan. Dengan kata lain, manajer operasi membentuk susunan pekerja, baik individu, kelompok, atau departemen dalam sebuah sistem operasional untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### 3. Penelaah

Tahapan penelaah meliputi seluruh kegiatan dalam mendapatkan keterangan tentang aktivitas yang dikerjakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan berfungsi mengontrol seluruh aktivitas dengan tujuan mengarahkan dan menjamin seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai yang direncanakan. Manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Misalnya membuat kue, baik dengan tangan maupun dengan mesin merupakan kegiatan yang disebut manufaktur.

Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan. Jika kegiatan manufaktur dilakukan oleh perorangan, orang tersebut dinamakan manufacturer. Sedangkan jika perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur, maka perusahaan tersebut dinamakan perusahaan manufaktur (manufacturing company). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Contoh industri manufaktur, misalnya industri tekstil, industri obat, industri semen, industri alat rumah tangga, industri



perkayuan, industri makanan.

Selain manufaktur dikenal pula istilah nonmanufaktur atau disebut industri jasa (services). Istilah services ini merupakan ungkapan kata untuk barang yang tidak dapat dipegang secara fisik. Misalnya, jasa angkutan tidak bisa dipegang, namun dapat dinikmati hasilnya. Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia

Perusahaan manufaktur Indonesia telah berhasil mencapai peringkat ke sepuluh besar internasional. Posisi ini sangat diharapkan untuk bisa terus meningkat seiring dengan penetapan proses kebijakan prioritas pada industri nasional. Indonesia menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan peran serta mencapai 20.27 persen pada perekonomian skala nasional. Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia berhasil merubah peran commodity based ke arah manufactured based. Pemerintah berupaya untuk harus terus melakukan perubahan serta adaptasi perekonomian supaya lebih focus pada proses perkembangan perusahaan non migas. Dikutip dari laman Badan Koordinasi Penanaman Modal disingkat dengan BKPM bahwa industri manufaktur dapat dinilai lebih produktif serta bisa memberikan efek yang berantai secara luas maka dapat meningkatkan nilai tambah bahan baku, memperbanyak tenaga kerja, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Tercatat oleh Kementerian

Perindustrian, bahwa banyak sektor yang memiliki angka presentase kinerja di atas PDB nasional, diantaranya adalah industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 7,53 persen, industri logam dasar sebesar 9,94 persen, serta industri alat angkutan berada di angka 6,33 persen.

Hal ini dikarenakan oleh jumlah beli masyarakat yang sering kali meningkat, maka proses produksi juga akan meningkat sesuai dengan permintaan. Berbagai sektor manufaktur di Indonesia juga dikembangkan di Negara ASEAN lainnya, selayaknya di Vietnam dan Filipina. Hal seperti ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi hingga meningkatkan daya persaingan dalam lingkup domestic, regional, serta global. Perbedaan lain yang sudah dimiliki oleh perekonomian Indonesia adalah kekuatannya pada dasar dalam negeri dengan presentase angkut sebesar 80% dan sisanya adalah pasar ekspor, lain dengan Singapura dan juga Negara Vietnam yang memiliki system perekonomiannya dominan masih berorientasi pada kegiatan ekspor. PT. Aestheticshop berbeda dengan mukena yang ada pada umumnya. Dengan adanya PT. Aestheticshop diharapkan muslimah akan lebih khusus dalam menjalankan ibadah shalatnya. Bukan hanya itu saja, PT. Aestheticshop juga memiliki banyak kelebihan yaitu memiliki resleting dibagian dagu agar saat sedang solat dan pengguna tidak ingin membuka jilbabnya, pengguna bisa membuka resleting dan langsung memakainya, mukena ini juga di sediakan resleting di bagian rok agar bisa menyimpan barang kecil seperti handphone, kunci, dll, dan juga tidak mudah rusak karena mukena





menggunakan karet pada bagian pinggang. Selain itu, produk yang kami hasilkan juga tidak melupakan unsur trendi atau kekinian dan juga unsur kenyamanan pada saat dipakai. Kesan unik, modis, fashionable, trendi, dan bahan yang nyaman dari PT. Aestheticshop memberikan nilai tambah yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan pasar fashion.

Berdasarkan keunggulan yang telah disebutkan, membuat meningkatnya daya saing PT. Aestheticshop sebagai produk lokal dalam persaingan pasar global. Untuk membuat mukena ini sangatlah mudah, karena bahan baku, peralatan, maupun perlengkapan untuk membuat mukena sangat mudah didapat di pasar dan dengan desain yang sangat bagus. Bukan hanya produksinya saja yang mudah, melainkan pemasarannya pun menjanjikan, karena model mukena ini belum pernah ada di pasaran, harga dapat bersaing dengan produk sejenis, modelnya sangat modis dan fashionable, bahannya nyaman, dan yang terpenting adalah tidak mudah jatuh. Berdasarkan hal tersebut, PT. Aestheticshop dapat menjadi inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan muslimah akan mukena yang fashionable dan memiliki keunikan serta tentunya memiliki nilai manfaat tersendiri. Melihat peluang-peluang tersebut, kami memperkirakan bahwa mukenah ini akan laris di pasaran dan tentunya akan memberikan keuntungan yang cukup besar mengingat jumlah penduduk muslim wanita di Indonesia yang sangat banyak.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dilakukan pembahasan yang berhubungan dengan perencanaan tenaga kerja, perencanaan alat dan bahan dan perencanaan proses produksi.

Yang berkaitan dengan alur proses produksi. Diantaranya ada planning, marketing, desain proses produksi, input dan output, analisa usaha, dan dokumentasi. Planning yaitu dengan merancang desain, menentukan nama perusahaan, menentukan supplier, membuat asumsi perhitungan usaha. Lalu dalam marketing dengan membuat strategi pemasaran, promosi produk, menentukan target pasar media pemasaran. Dan dokumentasi yaitu dengan membuat desain logo, menyunting video dan foto, mendokumentasikan kegiatan produksi. Dalam desain proses produksi diperlukan untuk merancang desain produk. Desain produk adalah suatu kreatifitas dalam memecahkan masalah dengan target yang jelas. Dalam hal ini, sebuah desain pada layanan atau barang produksi tidak hanya sebuah rancangan di atas kertas belaka namun lebih mengutamakan proses dari awal hingga akhir dengan melibatkan rancangan, gagasan yang harus terwujud serta memiliki nilai estetika yang tinggi. Dalam menciptakan sebuah desain untuk barang atau layanan yang diproduksi akan terjadi proses yang sangat panjang. Oleh karena itu hasil dari desain untuk



barang atau layanan yang diproduksi merupakan sebuah hal yang paling penting bagi perusahaan. Bahkan desain pada hasil produksi itu sendiri bersifat sangat sensitif. Karena akan menentukan pula keberhasilan atau pun kegagalan dalam ranah bisnis. Perusahaan akan mengutamakan proses serta pengembangan ide dari desain pada layanan atau barang yang diproduksi tersebut. Maka dalam tahapan sebuah desain pada produk itu sendiri perlu adanya penanganan khusus mulai dari awal hingga akhir hingga terciptanya sebuah desain baru yang inovatif atau pengembangan desain pada barang atau layanan yang diproduksi itu sendiri yang lebih unik dan menarik menjadi sebuah produk nyata. Supply bahan Sebagai pihak yang memastikan tersedianya bahan baku atau bahan mentah bagi pihak (individu atau perusahaan) yang membutuhkannya. Memastikan bahan baku yang dipasok masih dalam keadaan baik saat diterima oleh pihak pembeli. Produk masuk ke tahap produksi, lalu Modeling Input dan Output pada implementasi produk mukena diantaranya Man yang terdiri dari perancangan, penyuntingan, pemasaran, dan tim produksi. Money yang didalamnya menjelaskan modal yang digunakan untuk memproduksi produk mukena. Machine terdiri dari mesin jahit, laptop, handphone, kendaraan. Methode dengan menggunakan campuran dan semi modern. Market menggunakan metode campuran (daring dan luring). Material yang didalamnya menyebutkan dan menjelaskan bahan yang di butuhkan pada mukena. Minute berkaitan dengan waktu yang di butuhan dalam memproduksi mukena di mulai dari erancangan hingga pemasaran.

Analisa dalam melakukan proses produksi yaitu Strength, potensi pasar yang cukup besar dan respon masyarakat yang positif, bahan baku yang mudah didapat, kualitas yang baik, harga lebih murah. Weakness, jumlah pesaing yang cukup banyak, ketidakpercayaan masyarakat akan kualitas yang ditawarkan. Opportunity, banyaknya konsumen, mudahnya melakukan promosi. Threats, timbul usaha sejenis yang lebih murah, jaringan usaha yang belum luas, naiknya harga bahan baku karena banyaknya permintaan.



N o	Nama Produk	Jumlah Produk	Modal	Dijual	Total Modal	Total penjualan	Profit
1	Karen'c fashion moeslim	100	Rp. 168.000	Rp. 350.000	Rp. 16.800.000	Rp. 35.000.000	Rp. 18.200.000

- ARUS KAS

Margin Kotor = Rp. 18.200.000

Promosi = Rp. 250.000

Packaging = Rp. 70.000

Transportasi = Rp. 50.000 +

Rp. 370.000 -

Profit Rp. 17.830.000

- PRESENTASI KEUNTUNGAN:

Persentase Laba Bersih = Laba Bersih

Total Penjualan

= Rp. 17.830.000

Rp. 35.000.000

= 50,1%

- PERKIRAAN BIAYA

A. Modal



PT. Aestheticshop fashion moeslim	100 X Rp. 168.000	= Rp. 16.800.000
<b>B. Perkiraan Penjualan</b>		
PT. Aestheticshop fashion moeslim	100 X Rp. 350.000	= Rp. 35.000.000
<b>C. Persentase Laba Bersih</b>		
Biaya Penjualan		= Rp. 35.000.000
Biaya Pembelian		= Rp. 18.200.000 -
	Margin Kotor	= Rp. 16.800.000
Promosi		= Rp. 250.000
Packaging		= Rp. 70.000
Transportasi		= Rp. 50.000 -
	Profit	= Rp. 16.430.000
Keuntungan Bersih	= Rp. 16.430.000 x 100%	
Total Penjualan	Rp. 35.000.000	
		= 46,95%

## KESIMPULAN

Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional. Manajemen ini merupakan sebuah perencanaan yang fokusnya pada kegiatan produksi. Manajemen ini juga harus memastikan proses produksi terpelihara dan perkembangannya berjalan sesuai yang direncanakan. Industri adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang sejenis atau jasa sejenis. Dewasa ini mukena tidak lagi dipandang sebagai kain longgar penutup aurat ketika sholat, lebih dari itu mukena juga harus mempunyai nilai fashion yang tinggi. Oleh karena itu, kebanyakan muslimah memilih menggunakan mukenah yang terpisah antara

atasan dan bawahan atau biasa disebut mukena potongan. Hal ini membuat para muslimah merasa tidak nyaman karena mereka harus membetulkan romukenah



tersebut dengan cara menaikkan kembali rohnya, bukan hanya sekali melainkan berkali-kali. Berdasarkan masalah di atas, lahirlah sebuah ide untuk membuat sebuah inovasi terbaru yang belum pernah diperkenalkan kepada kalangan masyarakat sebelumnya yaitu sebuah produk berupa mukena rok yang fashionable bernama Karen`c. Inovasi produk Karen`c ini merupakan sebuah inovasi yang muncul sebagai jawaban atau solusi atas permasalahan shalat muslimah yang pada saat melaksanakan ibadah shalat, mukena yang dikenakan jatuh atau melorot secara tiba-tiba. Bukan hanya itu saja, Karen`c juga memiliki banyak kelebihan yaitu memiliki resleting dibagian dagu agar saat sedang solat dan pengguna tidak ingin membuka jilbabnya, pengguna bisa membuka resleting dan langsung memakainya, mukena ini juga di sediakan resleting di bagian rok agar bisa menyimpan barang kecil seperti handphone, kunci, dll, dan juga tidak mudah rusak karena mukena ini menggunakan karet pada bagian pinggang. Selain itu, produk yang kami hasilkan juga tidak melupakan unsur trendi atau kekinian dan juga unsur kenyamanan pada saat dipakai. Kesan unik, modis, fashionable, trendi, dan bahan yang nyaman dari Karen`c memberikan nilai tambah yang sesuai dalam memenuhi kebutuhan pasar fashion. Untuk membuat mukena ini sangatlah mudah, karena bahan baku, peralatan, maupun perlengkapan untuk membuat mukena sangat mudah didapat di pasar dan dengan desain yang sangat bagus. Bukan hanya produksinya saja yang mudah, melainkan pemasarannya pun menjanjikan, karena model mukena ini belum pernah ada di pasaran, harga dapat bersaing dengan produk sejenis, modelnya sangat modis dan fashionable, bahannya nyaman, dan yang terpenting adalah tidak mudah jatuh. Berdasarkan hal tersebut, Karen`c dapat menjadi inovasi baru yang dapat memenuhi kebutuhan muslimah akan mukena yang fashionable dan memiliki keunikan serta tentunya memiliki nilai manfaat tersendiri. PT. Aestheticshop saat ini tengah fokus pada pengembangan produk mukena. Alasan kami memilih mukena sebagai produk yang dikembangkan saat ini yaitu karena banyak kaum muslimah yang menyenangi fashion, tidak hanya pada pakaian, alat Sholat ini pun kian diperhatikan agar tetap menarik dipandang. Harga tersebut sebanding dengan motif yang cantik dan detail yang menarik dan manis, serta terdapat saku sebagai inovasi pada bawahan mukena. Intinya, berbagai penelitian yang tidak ditujukan untuk mengetahui efektivitas, pengaruh, keputusan, atau hal spesifik lain yang harus membuat simpulan spesifik terhadap suatu permasalahan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil

penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.



## REFERENSI

[1]

<http://repository.upiyai.ac.id/243/1/Penerapan%20Manajemen%20Produksi%20%26%20Operasi%20Di%20Industri%20manufaktur.pdf>

[2] [https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-](https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf)

[BAB-III-20200323090004.pdf](https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf)

[3] <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>

[4] <http://e-journal.uajy.ac.id/6730/3/EM218335.pdf>

[5] <http://repository.iainpare.ac.id/3153/1/16.3300.036.pdf>

[6] [http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf)

[7] <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-manajemen-operasional/>

[8] [https://www.academia.edu/35152065/Proposal\\_Proposal\\_MUKENAH\\_IN\\_ROK\\_INOVASI\\_MUKENA](https://www.academia.edu/35152065/Proposal_Proposal_MUKENAH_IN_ROK_INOVASI_MUKENA)

[9] <https://eprints.uny.ac.id/67393/4/4.%20Bab%20II.pdf>

[10] <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/825>

[11] <https://www.hashmicro.com/id/blog/industri-manufaktur/>

[12]

[https://docs.google.com/file/d/13FXdUvNOQ1dYcZUmRhayM8OuKc7ubQMI/edit?usp=docslist\\_api&filetype=mspresentation](https://docs.google.com/file/d/13FXdUvNOQ1dYcZUmRhayM8OuKc7ubQMI/edit?usp=docslist_api&filetype=mspresentation)

[13] <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisis-swot/>

[14] <https://www.ekrut.com/media/analisis-swot-adalah>

[15] <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/17/110000869/6-unsur-manajemen?page=all#:~:text=Ada%20enam%20unsur%20dalam%20manajemen,money%2C%20material%2C%20dan%20market>



